

ABSTRAKSI

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dewasa ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya pemerataan pembangunan dan pemerataan pendapatan masyarakat secara keseluruhan maka pelaksanaan pembangunan dewasa ini dititikberatkan pada pembangunan pedesaan. Pembangunan masyarakat di pedesaan terlaksana secara efektif apabila mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa mandiri, dalam arti dapat mengatasi berbagai masalah yang timbul dari dalam dan dapat memperkecil dampak yang timbul dari luar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan rumah tangga miskin di desa Sekida, dalam memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota, selain itu untuk mengetahui upaya yang masih dapat dilakukan dalam mengentaskan kemiskinan di desa Sekida.

Metode penelitian deskriptif dipergunakan dan data dari wawancara dengan responden serta instansi yang terkait dalam penelitian. Populasi merupakan penduduk miskin di desa Sekida sejumlah 1.366 jiwa dan kepala keluarga sebanyak 291 orang dengan sampel penelitian sebanyak 29 orang.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagian besar masyarakat tergolong keluarga miskin dengan 5 indikator dalam upaya untuk pemenuhan kebutuhan keluarga yaitu kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan.

Strategi rumah tangga dalam mengatasi kemiskinan yaitu dengan cara mengerahkan anggota keluarga untuk bekerja, baik dalam kegiatan produksi maupun kegiatan non produksi dan mengurangi pengeluaran rumah tangga dengan cara :

- a. Untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari masih bisa didapatkan dari ladang dimanfaatkan sebaik-baiknya kecuali seperti minyak goreng, gula, bumbu masak, minyak tanah, yang tidak diproduksi sehingga harus membeli.
- b. Menghemat biaya keperluan produksi dengan kebudayaan gotong-royong (Pangari), menggunakan benih dari tahun lalu, untuk pemeliharaan mengerahkan anggota keluarga untuk bekerja.
- c. Keperluan pendidikan memanfaatkan dana bantuan Operasional Sekolah dan membatasi kebutuhan sekunder dan tersier lainnya.

Peluang usaha yang masih dapat dilakukan antara lain memaksimalkan usaha pengolahan bidai dengan meningkatkan produksi ketika permintaan pasar banyak, mengembangkan tanaman padi musiman, meningkatkan kualitas dan kuantitas ternak dan membuka warung, pasar lelong dan sebagainya. Peran pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan adalah pemberian beras miskin (raskin).